



# PEMAKALAH

Jurnal Penelitian Manajemen Akuntansi Berkala Ilmiah

## PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR PULP DAN KERTAS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Apelia Enjel Ambarita<sup>1)</sup> \*, Liper Siregar<sup>2)</sup>, Christine D. Nainggolan<sup>3)</sup>, Hery P. Silitonga<sup>4)</sup>

Program Studi Akuntansi, STIE Sultan Agung, Jalan Surabaya No. 19, Pematangsiantar, Sumatera Utara, 21118, Indonesia.

E-mail: [enjelapelia3@gmail.com](mailto:enjelapelia3@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dan pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Objek penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis regresi linear sederhana, koefisien korelasi dan determinasi dan uji hipotesis. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 21. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai hasil uji analisis koefisien korelasi menyatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan dengan nilai perusahaan. Hasil uji F (simultan)  $H_0$  ditolak artinya likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Nilai Perusahaan

### *Effect of Liquidity, Leverage, Profitability and Sales Growth on Firm Value of Pulp and Paper Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange*

#### ABSTRACT

*The aims of this research are To describe and determine the liquidity, leverage, profitability, sales growth and firm value of the Pulp and Paper Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange This research was conducted using qualitative descriptive analysis and quantitative descriptive analysis. The object of this research is the Pulp and Paper Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. Data collection is done by documentation method. The analysis technique used is classical assumption test, multiple linear regression analysis, simple linear regression analysis, correlation coefficient and determination and hypothesis testing. Tests were carried out using the SPSS version 21 program. The results of this research can be concluded as follows the test results of correlation coefficient analysis state that there is a moderately hig correlation between liquidity, leverage, profitability and sales growth with firm value. The results of the F test (simultaneous)  $H_0$  are rejected, meaning that liquidity, leverage, profitability and sales growth have a positive and significant impact on firm value in Pulp and Paper Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*Keywords : Liquidity, Leverage , Profitability, Sales Growth and Firm Value*

Article History: Received:

Revised:

Accepted:

## 1. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan ekonomi yang semakin pesat di era industri 4.0, membuat persaingan antar perusahaan juga semakin pesat. Dengan kemajuan ekonomi ini, setiap perusahaan berusaha untuk mendapatkan laba agar dapat mempertahankan eksistensinya dalam kondisi ekonomi apapun. Nilai perusahaan adalah rasio yang terkait dengan penilaian kriteria saham, yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. (Silitonga *et al.*, 2022). Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, dan akan memberikan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga membuat para calon investor tertarik untuk berinvestasi.

Berikut Gambaran likuiditas, *leverage*, profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan nilai perusahaan Sub Sektor Pulp & Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode dapat dilihat pada Tabel 1 di

Tahun	Likuiditas	Leverage	Profitabilitas	Pertumbuhan penjualan	Nilai perusahaan
	QR (Kali)	DAR (Kali)	ROA (Kali)	(Kali)	Tobin's Q (Kali)
2016	0,78	0,57	0,05	0,07	0,93
2017	0,77	0,57	0,04	0,17	1,01
2018	1,11	0,55	0,07	0,14	1,18
2019	0,90	0,53	0,05	-0,01	1,13
2020	0,72	0,50	0,04	-0,05	1,10
Rata-Rata	0,86	0,54	0,05	0,06	1,07

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan Sub Sektor Pulp & Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Data diolah 2022)

bawah ini.

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan selama periode 2016-2020 berfluktuasi cenderung menurun. Sedangkan nilai perusahaan berfluktuasi cenderung meningkat. Selama periode penelitian 2016-2020, likuiditas mengalami fluktuasi dan cenderung menurun sedangkan nilai perusahaan mengalami peningkatan. Hasil penelitian (Reschiwati, Syahdina and

Handayani, 2020), dengan hasil penelitiannya yaitu “likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan”. Sementara hasil penelitian yang dilakukan (Sheila and Djawoto, 2019), dengan hasil penelitian “likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Selama periode penelitian 2016-2020, *leverage* mengalami penurunan sedangkan nilai perusahaan mengalami peningkatan. Hasil penelitian (Ratnasari, 2022), dengan hasil penelitiannya yaitu “*leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan”. Sementara hasil penelitian yang dilakukan (Febriani, 2021), dengan hasil penelitiannya “*leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Selama periode penelitian 2016-2020, profitabilitas mengalami fluktuasi dan cenderung menurun sedangkan nilai perusahaan mengalami peningkatan. Hasil penelitian yang dilakukan (Ramadhanty and Sukmaningrum, 2020), dengan hasil penelitiannya “profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan”. Sementara hasil penelitian (Reschiwati, Syahdina and Handayani, 2020), dengan hasil penelitian “profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan”. Faktor yang menyebabkan profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan yaitu efektivitas penggunaan aktiva yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak tidak menjadi acuan bagi investor dalam membuat keputusan investasi.

Selama periode penelitian 2016-2020, pertumbuhan penjualan mengalami penurunan sedangkan nilai perusahaan mengalami peningkatan. Hasil penelitian (Hidayat, 2018), dengan hasil penelitian “pertumbuhan penjualan berpengaruh

positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan”. Berbeda dengan hasil penelitian (Sinaga *et al.*, 2019), dengan hasil penelitian “pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana gambaran likuiditas, *leverage*, profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan nilai perusahaan bagaimana pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Pulp & Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran likuiditas *leverage*, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan dan nilai perusahaan, untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Pulp & Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1. Akuntansi

Menurut (Ikhsan *et al.*, 2019), ”akuntansi adalah seperangkat pengetahuan yang mempelajari rekayasa penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif dari suatu unit organisasi dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi”.

### 2.2. Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Hery, 2015), “Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut guna memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri”.

### 2.3. Likuiditas

Menurut (Hery, 2015), “likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo”.

### 2.4. Leverage

Menurut (Anwar, 2019), “ rasio *leverage* adalah rasio yang menunjukkan penggunaan utang dan kemampuan perusahaan dalam membayar utang”.

### 2.5. Profitabilitas

Menurut (Irfani, 2020), “rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan”.

### 2.6. Pertumbuhan Penjualan

Menurut (Harahap, 2018), “pertumbuhan penjualan adalah rasio yang menunjukkan persentase kenaikan penjualan tahun ini dibandingkan dengan tahun lalu”.

### 2.7. Nilai Perusahaan

Menurut (Anwar, 2019), “rasio-rasio pasar adalah rasio-rasio yang menunjukkan kondisi dan posisi perusahaan di pasar. Rasio ini menunjukkan bagaimana respons pasar terhadap perusahaan.

### 2.7. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Brigham and Houston, 2012), “jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen hutang dan profitabilitas semuanya terlihat baik dan jika kondisi ini terus berjalan secara terus menerus secara stabil maka rasio nilai pasar juga akan tinggi, harga saham kemungkinan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan dan manajemen yang telah melakukan pekerjaannya dengan baik sehingga sebaiknya mendapatkan imbalan”.

### 2.8. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Brigham and Houston, 2012), “jika rasio likuiditas, manajemen aset,

manajemen hutang dan profitabilitas semuanya terlihat baik dan jika kondisi ini terus berjalan secara terus menerus secara stabil maka rasio nilai pasar juga akan tinggi, harga saham kemungkinan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan dan manajemen yang telah melakukan pekerjaannya dengan baik sehingga sebaiknya mendapatkan imbalan”.

## 2.9. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Brigham and Houston, 2012), “jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen hutang dan profitabilitas semuanya terlihat baik dan jika kondisi ini terus berjalan secara terus menerus secara stabil maka rasio nilai pasar juga akan tinggi, harga saham kemungkinan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan dan manajemen yang telah melakukan pekerjaannya dengan baik sehingga sebaiknya mendapatkan imbalan”.kan imbalan”.

## 2.10. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Brigham and Houston, 2012), “jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen hutang dan profitabilitas semuanya terlihat baik dan jika kondisi ini terus berjalan secara terus menerus secara stabil maka rasio nilai pasar juga akan tinggi, harga saham kemungkinan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan dan manajemen yang telah melakukan pekerjaannya dengan baik sehingga sebaiknya mendapatkan imbalan”.kan imbalan”.

## 2.11. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Brigham and Houston, 2012), “jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen hutang dan profitabilitas

semuanya terlihat baik dan jika kondisi ini terus berjalan secara terus menerus secara stabil maka rasio nilai pasar juga akan tinggi, harga saham kemungkinan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan dan manajemen yang telah melakukan pekerjaannya dengan baik sehingga sebaiknya mendapatkan imbalan”.

## 3. METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam menggunakan metode penelitian kepustakaan, penulis mengumpulkan teori dengan cara membaca dan mencari informasi melalui alat elektronik (*browsing*) dan mempelajari buku-buku karangan ilmiah, catatan dan referensi lainnya yang berhubungan dengan likuiditas, *leverage*, profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan nilai perusahaan. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dalam penelitian ini, penulis mengambil objek penelitian dari perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah diaudit selama periode 2016-2020 yang telah diaudit. Untuk memperoleh data dan informasi, maka penulis mengakses data melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) [www.sahamok.net](http://www.sahamok.net) dan *website* yang berhubungan dengan perusahaan.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Uji Asumsi Klasik

### 4.2. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, pengujian menggunakan *kolmogorov-smirnov* dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**

	QR	DAR	ROA	SG	TQ	Unstandardized Residual	
N	35	35	35	35	35	35	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.8551	.5426	.0497	.0629	1.0709	.0000000
	Std. Deviation	.52254	.08354	.03321	.16497	.50472	.37813113
Most Extreme Differences	Absolute	.148	.102	.105	.105	.210	.123
	Positive	.148	.062	.093	.105	.210	.123
	Negative	-.091	-.102	-.105	-.070	-.181	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z	.877	.601	.621	.621	1.242	.726	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.425	.854	.835	.835	.092	.668	

Berdasarkan Tabel di atas uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test* di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Asymp.sig (2-tailed)* variabel *unstandardized residual* sebesar  $0,668 > 0,05$ . Nilai ini berada di atas  $0,05$  yang berarti data telah berdistribusi secara normal.

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilihat dari nilai TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Faktor (VIF)*, dengan hasil pengujian dalam tabel 3.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikonearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	QR	0,920	1,087
	DAR	0,834	1,199
	ROA	0,876	1,141
	SG	0,938	1,066

Sumber: Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Berdasarkan Tabel 3 dapat diambil kesimpulan bahwa TOL (*Tolerance*) likuiditas dengan parameter *Quick Ratio (QR)* sebesar  $0,920$ , *leverage* dengan parameter *Debt to Assets Ratio (DAR)* sebesar  $0,834$ , profitabilitas dengan parameter *Return on Assets (ROA)* sebesar  $0,876$  dan pertumbuhan penjualan sebesar  $0,938$ . Perhitungan VIF juga menunjukkan variabel independen memiliki nilai VIF tidak lebih dari 10 yaitu nilai VIF untuk likuiditas dengan parameter *Quick Ratio (QR)* sebesar  $1,087$ , *leverage* dengan parameter *Debt to Assets Ratio (DAR)* sebesar  $1,199$ , profitabilitas dengan parameter *Return on Assets (ROA)* sebesar  $1,141$  dan pertumbuhan penjualan senilai  $1,066$ . Oleh karena itu, hasil uji membuktikan bahwa model regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

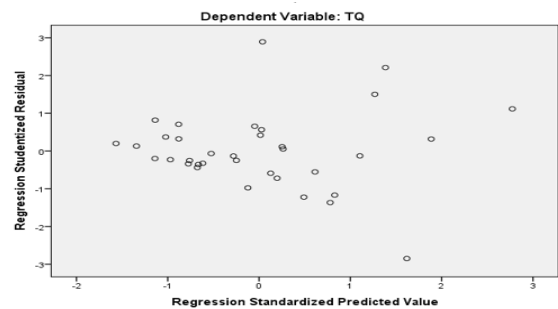
Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik *scatterplot*. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 1.

**Gambar 1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan Gambar 1 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas atau di bawah nilai 0 Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

#### c. Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini, uji autokorelasi



Sumber: Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

yang dilakukan penulis menggunakan metode *Durbin-Watson*. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	Durbin-Watson

Sumber: Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Berdasarkan tabel 4 di atas, terlihat bahwa nilai *Durbin-Watson*  $1,376$ . Pengambilan keputusan pada asumsi ini memerlukan dua nilai bantu yang diperoleh dari tabel *Durbin-Watson*, yaitu nilai  $dL$  dan  $dU$ , dengan  $k$ =jumlah variabel bebas dan  $n$ =jumlah observasi. Pada tabel *Durbin-Watson* dengan  $k=4$  dan  $n=35$ , maka diperoleh nilai  $dL=1,2221$  nilai  $dU=1,7259$ ,  $4-dU=2,2741$  dan  $4-dL=2,7779$ . Berdasarkan nilai tersebut, maka hasil uji *Durbin-Watson* yang bernilai  $1,376$  terdapat pada  $dL \leq d \leq dU$  atau dapat dijelaskan  $1,2221 \leq 1,376 \leq 1,7259$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi tersebut tidak ada autokorelasi positif dengan kesimpulan tanpa kesimpulan.

### 4.3. Analisis Deskriptif Kualitatif

#### a. Analisis Likuiditas

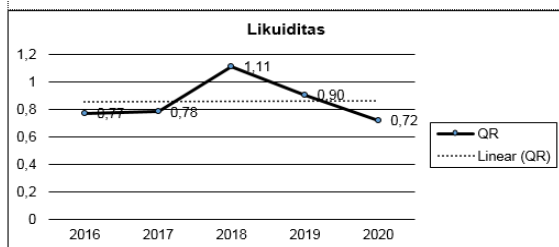
Berikut ini gambaran likuiditas sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Gambaran Likuiditas**

Kode Emiten	Tahun					Rata-rata Perusahaan (Kali)
	2016 (Kali)	2017 (Kali)	2018 (Kali)	2019 (Kali)	2020 (Kali)	
ALDO	1.00	0.90	0.99	0.93	1.08	0.98
FASW	0.69	0.45	0.80	0.41	0.49	0.57
INKP	0.88	1.46	1.73	2.08	2.07	1.64
INRU	0.26	0.57	0.75	0.10	0.12	0.36
KDSI	0.77	0.73	0.63	0.80	0.98	0.78
SPMA	1.03	0.36	1.75	0.80	0.75	0.94
TKIM	0.81	0.93	1.10	1.16	-0.43	0.71
Rata-rata per Tahun (Kali)	0.78	0.77	1.11	0.90	0.72	0.86
Nilai Minimum QR (Kali)						-0.43
Nilai Maksimum QR (Kali)						2.08

Sumber: Data Diolah (2022)

Berikut disajikan grafik perkembangan likuiditas sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah (2022)

**Gambar 2**  
**Grafik Likuiditas**

Berdasarkan gambar 2 di atas, terlihat bahwa grafik *Quick Ratio* (QR) dapat dilihat pada nilai rata-rata *Quick Ratio* (QR) berfluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan aset lancar yang dikurangkan dengan persediaan mengalami penurunan yang lebih besar dari pada kewajiban lancarnya. Nilai minimum *Quick Ratio* (QR) terdapat pada PT Tjiwi Kimia, Tbk (TKIM) yaitu senilai -0,43 kali pada tahun 2020, yang artinya setiap Rp.1 kewajiban lancar jaminan kurang melunasi oleh aset lancar selain persediaan senilai Rp. -0,43. Hal ini diakibatkan total aset lancar yang dikurangi dengan persediaan memperoleh nilai lebih kecil dari pada kewajiban lancarnya. Nilai maksimum *Quick Ratio* (QR) terdapat pada PT Indah Kiat Pulp dan Kertas, Tbk (INKP) yaitu senilai 2,08 kali pada tahun 2019, yang artinya setiap Rp.1 kewajiban lancar dijamin

oleh aset lancar selain persediaan senilai Rp. 2,08. Hal ini terjadi akibat kenaikan pada aset lancar yang dikurangkan dengan persediaan memiliki nilai lebih besar dari kewajiban lancarnya.

#### b. Analisis Leverage

Berikut ini gambaran *leverage* sebagai berikut:

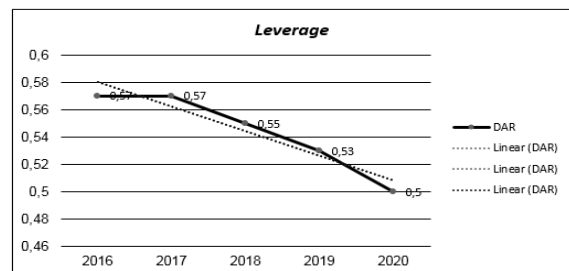
**Tabel 6**  
**Gambaran Leverage**

Kode Emiten	Tahun					Rata-rata Perusahaan (Kali)
	2016 (Kali)	2017 (Kali)	2018 (Kali)	2019 (Kali)	2020 (Kali)	
ALDO	0.51	0.54	0.48	0.42	0.38	0.47
FASW	0.63	0.65	0.61	0.56	0.60	0.61
INKP	0.59	0.58	0.57	0.53	0.50	0.55
INRU	0.52	0.52	0.59	0.69	0.67	0.60
KDSI	0.63	0.63	0.60	0.51	0.47	0.57
SPMA	0.49	0.45	0.44	0.42	0.34	0.43
TKIM	0.62	0.61	0.58	0.55	0.51	0.58
Rata-rata per Tahun (Kali)	0.57	0.57	0.55	0.53	0.50	0.54
Nilai Minimum DAR (Kali)						0.34
Nilai Maksimum DAR (Kali)						0.69

Sumber: Data Diolah (2022)

Berikut disajikan grafik *leverage* sebagai berikut:

**Gambar 3**



Sumber: Data Diolah (2022)

**Grafik Leverage**

Berdasarkan tabel dan gambar 3 terlihat bahwa bahwa rata-rata grafik *Debt to Assets Ratio* (DAR) berfluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan total aset mengalami peningkatan sedangkan total hutang mengalami penurunan. Nilai minimum *Debt to Assets Ratio* (DAR) yaitu senilai 0,34 kali terdapat pada PT Suparma, Tbk (SPMA) pada tahun 2020. Artinya bahwa setiap Rp.1 total aset dibiayai oleh hutang senilai Rp.0,34. Hal ini disebabkan peningkatan total aset. Nilai maksimum *Debt to Assets Ratio* (DAR) adalah senilai 0,69 kali terdapat pada perusahaan PT Toba Pulp Lestari, Tbk (INRU) pada tahun 2019.

Artinya setiap Rp.1 total aset dibiayai oleh Rp.0,69 hutang. Hal ini disebabkan meningkatnya total hutang.

### c. Analisis Profitabilitas

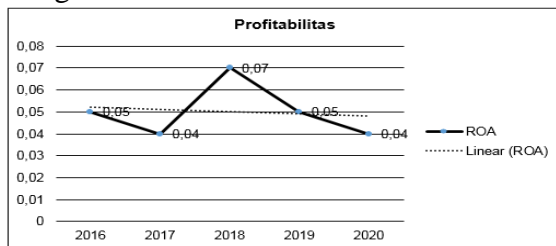
Berikut disajikan gambaran profitabilitas sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Gambaran Profitabilitas**

Kode Emiten	Tahun					Rata-rata Perusahaan (Kali)
	2016 (Kali)	2017 (Kali)	2018 (Kali)	2019 (Kali)	2020 (Kali)	
ALDO	0.06	0.06	0.08	0.08	0.07	0.07
FASW	0.09	0.06	0.13	0.09	0.03	0.08
INKP	0.03	0.05	0.07	0.03	0.03	0.04
INRU	0.11	0.00	0.01	-0.04	0.01	0.02
KDSI	0.04	0.05	0.06	0.05	0.05	0.05
SPMA	0.04	0.04	0.04	0.06	0.07	0.05
TKIM	0.00	0.01	0.08	0.05	0.05	0.04
Rata-rata per Tahun (Kali)	0.05	0.04	0.07	0.05	0.04	0.05
Nilai Minimum ROA (Kali)						-0.04
Nilai Maksimum ROA (Kali)						0.13

Sumber: Data Diolah (2022)

Berikut disajikan grafik profitabilitas sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah (2022)

**Gambar 4**  
**Grafik Profitabilitas**

Berdasarkan Tabel 7 dan Gambar 4, terlihat bahwa grafik *Return on Assets* (ROA) belfluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan laba bersih mengalami penurunan sedangkan total aset mengalami peningkatan. Nilai minimum *Return on Assets* (ROA) terdapat pada PT Toba Pulp Lestari, Tbk (INRU) yaitu senilai -0,04 kali yang terjadi pada tahun 2019. Artinya setiap Rp.1 aset yang dimiliki perusahaan, perusahaan mendapatkan keuntungan senilai Rp.-0,04. Hal ini disebabkan menurunnya laba bersih, seperti penjualan bersih dan pendapatan lain-lain sedangkan beban penjualan, beban umum dan administrasi, beban bunga dan pendanaan lain meningkat, sehingga laba bersih mengalami kerugian. Nilai maksimum *Return on Assets* (ROA) terdapat pada PT Fajar Surya Wisesa, Tbk

(FASW) yaitu senilai 0,13 kali yang terjadi pada tahun 2018. Artinya setiap Rp.1 total aset memperoleh laba bersih setelah pajak senilai Rp.0,13. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya laba bersih, seperti penjualan bersih dan keuntungan atas instrumen keuangan derivatif.

### c. Analisis Pertumbuhan Penjualan

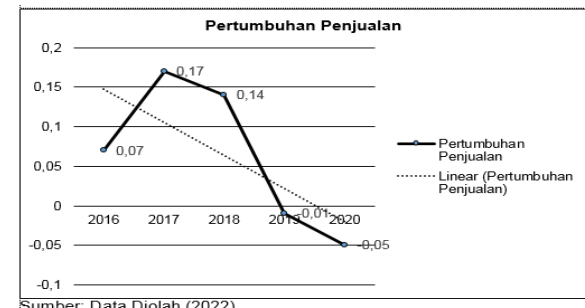
Berikut disajikan gambaran pertumbuhan penjualan sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Gambar Pertumbuhan Penjualan**

Kode Emiten	Tahun					Rata-rata Perusahaan (Kali)
	2016 (Kali)	2017 (Kali)	2018 (Kali)	2019 (Kali)	2020 (Kali)	
ALDO	0.23	0.07	0.11	0.39	0.01	0.16
FASW	0.18	0.25	0.35	-0.17	-0.04	0.12
INKP	-0.07	0.16	0.14	-0.07	-0.06	0.02
INRU	-0.15	0.47	0.05	-0.18	0.23	0.08
KDSI	0.16	0.13	0.04	-0.04	-0.14	0.03
SPMA	0.19	0.08	0.14	0.05	-0.14	0.06
TKIM	-0.09	0.02	0.12	-0.05	-0.17	-0.03
Rata-rata per Tahun (Kali)	0.07	0.17	0.14	-0.01	-0.05	0.06
Nilai Minimum Pertumbuhan Penjualan (Kali)						-0.18
Nilai Maksimum Pertumbuhan Penjualan (Kali)						0.47

Sumber: Data Diolah (2022)

Berikut disajikan grafik pertumbuhan penjualan sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah (2022)

**Gambar 5**  
**Grafik Pertumbuhan Penjualan**

Berdasarkan Tabel 8 dan Gambar 5, terlihat bahwa grafik pertumbuhan penjualan mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan penjualan tahun berjalan yang lebih tinggi dibandingkan penjualan tahun sebelumnya. Nilai minimum pertumbuhan penjualan terdapat pada PT Toba Pulp Lestari, Tbk (INRU) yaitu senilai -0,18 kali pada tahun 2019. Artinya setiap Rp.1 selama periode penelitian pertumbuhan penjualan mengalami penurunan senilai Rp. 0,18. Hal ini

disebabkan karena penjualan tahun berjalan lebih rendah dibandingkan penjualan tahun sebelumnya. Nilai maksimum pertumbuhan penjualan juga terdapat pada PT Toba Pulp Lestari, Tbk (INRU) yaitu senilai 0,47kali yang terjadi pada tahun 2017. Artinya setiap Rp.1 selama periode penelitian pertumbuhan penjualan mengalami peningkatan senilai Rp.0,47. Hal ini disebabkan karena penjualan tahun berjalan lebih tinggi dibandingkan dengan penjualan tahun sebelumnya.

**d. Analisis Nilai Perusahaan**

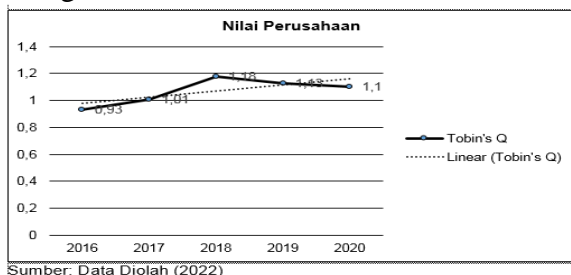
Berikut disajikan gambaran nilai perusahaan sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Gambar Nilai Perusahaan**

Kode Emiten	Tahun					Rata-rata Perusahaan (Kali)
	2016 (Kali)	2017 (Kali)	2018 (Kali)	2019 (Kali)	2020 (Kali)	
ALDO	1.31	1.20	1.18	0.93	1.04	1.13
FASW	1.82	2.06	2.37	2.34	2.21	2.16
INKP	0.65	0.86	1.07	0.89	0.98	0.89
INRU	0.61	0.61	0.71	0.85	0.90	0.73
KDSI	0.76	0.80	0.89	0.89	0.74	0.81
SPMA	0.68	0.66	0.67	0.72	0.62	0.67
TKIM	0.68	0.87	1.39	1.30	1.22	1.09
Rata-rata per Tahun (Kali)	0.93	1.01	1.18	1.13	1.10	1.07
Nilai Minimum Tobin's Q (Kali)						0.61
Nilai Maksimum Tobin's Q (Kali)						2.37

Sumber: Data Diolah (2022)

Berikut disajikan grafik nilai perusahaan sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah (2022)

**Gambar 6**

**Grafik Pertumbuhan Penjualan**

Berdasarkan Tabel 9 dan Gambar 6, terlihat bahwa grafik *Tobin's Q* mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan karena harga saham, jumlah saham beredar dan total hutang meningkat sedangkan total aset menurun. Nilai minimum *Tobin's Q* terdapat pada PT Toba Pulp Lestari, Tbk (INRU) yaitu senilai 0,61 kali yang terjadi pada tahun 2016-2017. Artinya setiap Rp1 harga pasar

saham perusahaan dan nilai buku dari total hutang dihargai senilai Rp.0,61 dari nilai total aset. Hal ini disebabkan karena harga saham menurun dan saham beredar menetap, total hutang mengalami penurunan sedangkan total aset mengalami peningkatan. Nilai maksimum *Tobin's Q* terdapat pada PT Fajar Surya Wisesa, Tbk (FASW) yaitu senilai 2,37 kali yang terjadi pada tahun 2018. Artinya setiap Rp1 harga pasar saham perusahaan dan nilai buku dari total hutang dihargai senilai Rp.2,37 dari nilai total aset. Hal ini disebabkan karena harga saham meningkat dari tahun sebelumnya, saham beredar tetap, total aset meningkat seperti kas dan bank, piutang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga, persediaan dan aset tetap serta total hutang yang berasal dari hutang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga, hutang pajak, liabilitas pajak tangguhan dan utang bank dan sewa pembiayaan jangka panjang.

**4.4. Analisis Deskriptif Linear Kuantitatif**

**a. Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 10**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-.895	.576	
QR	-.067	.138	-.065
DAR	2.887	.905	.478
ROA	9.240	2.221	.608
Pertumbuhan Penjualan	-.045	.432	-.015

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Berdasarkan tabel 10 diatas model persamaan regresi linear berganda yang diperoleh yaitu:

$$\hat{Y} = -0,895 - 0,067X_1 + 2,887X_2 + 9,240X_3 - 0,045X_4$$

Artinya *Quick Ratio* (QR) dan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif sedangkan *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap *Tobin's Q*.

**b. Analisis Regresi Linear Sederhana**

1. Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

**Tabel 11**  
**Hasil Regresi Linear Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	1.200	.166	
X1	-.151	.166	-.158

Sumber: Hasil pengolahan Data (SPSS 21), 2022



Berdasarkan tabel 11 diatas model persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh yaitu:

$$\hat{Y} = 1,200 - 0,151X_1$$

Persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa likuiditas (*Quick Ratio*) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*) pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di Burs Efek Indonesia periode 2016-2020.

#### 2. Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

**Tabel 12**  
**Hasil Regresi Linear Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.043	.548	
	X2	1.895	.998	.314

Sumber: Hasil pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Berdasarkan tabel 12 diatas model persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh yaitu:

$$\hat{Y} = 0,043 + 1,895X_2$$

Persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa *leverage (Debt to Assets Ratio)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*) pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

#### 3. Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

**Tabel 13**  
**Hasil Regresi Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.723	.140	
	X3	6.993	2.349	.460

Sumber: Hasil pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Berdasarkan tabel 13 diatas model persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh yaitu:

$$\hat{Y} = 0,723 + 6,993X_3$$

Persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa profitabilitas (*Return on Assets*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*) pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

#### 4. Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

**Tabel 14**  
**Hasil Regresi Linear Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.049	.092	
	X4	.347	.529	.114

Sumber: Hasil pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Berdasarkan tabel 14 diatas model persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh yaitu:

$$\hat{Y} = 1,049 + 0,347X_4$$

Persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*) pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

#### 4.5. Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

1. Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dengan Nilai Perusahaan

**Tabel 15**  
**Hasil Koefisien Korelasi dan Determinasi**

Model	R	R Square	Model Summary <sup>a</sup>	
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.662	.439	.364	.40258

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Dari hasil koefisien korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi (R) senilai 0,662 yang artinya bahwa terdapat hubungan yang kuat antara likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan dengan nilai perusahaan. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) senilai 0,439 atau 43,9%, yang berarti bahwa likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan bisa menjelaskan 43,9% terhadap nilai perusahaan sedangkan sisanya 56,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti tingkat inflasi, tingkat bunga, keputusan pendanaan dan keputusan dividen.

#### 2. Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

**Tabel 16**  
**Hasil Koefisien dan Determinasi Likuiditas**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.156	.024	-.005	.50808

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Dari hasil koefisien korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi (R) senilai 0,156 yang artinya bahwa terdapat hubungan yang sangat rendah antara likuiditas dengan nilai perusahaan. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) senilai 0,024 atau 2,4%, artinya tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh likuiditas senilai 2,4% sedangkan sisanya 97,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti tingkat inflasi, tingkat bunga, keputusan pendanaan dan keputusan dividen.

3. *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

**Tabel 17**  
**Hasil Koefisien Korelasi dan Determinasi Leverage**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.314 <sup>a</sup>	.098	.071	48647

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Dari hasil koefisien korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi (R) senilai 0,314 yang artinya bahwa terdapat hubungan yang rendah antara likuiditas dengan nilai perusahaan. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) senilai 0,098 atau 9,8%, artinya tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh *leverage* senilai 9,8% sedangkan sisanya 90,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti tingkat inflasi, tingkat bunga, keputusan pendanaan dan keputusan dividen.

4. Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan

**Tabel 18**  
**Hasil Koefisien Korelasi dan Determinasi Profitabilitas**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.460 <sup>a</sup>	.212	.188	45486

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Dari hasil koefisien korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi (R) senilai 0,460 yang artinya bahwa terdapat hubungan yang sedang antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Sedangkan nilai koefisien

determinasi (*R Square*) senilai 0,212 atau 21,2%, artinya tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh profitabilitas senilai 21,2% sedangkan sisanya 78,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti tingkat inflasi, tingkat bunga, keputusan pendanaan dan keputusan dividen.

5. Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan

**Tabel 19**  
**Hasil Koefisien Korelasi dan Determinasi Profitabilitas**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.114 <sup>a</sup>	.013	-.017	50898

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Dari hasil koefisien korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi (R) senilai 0,114, yang artinya terdapat hubungan yang sangat rendah antara pertumbuhan penjualan dengan nilai perusahaan. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) senilai 0,013 atau 1,3%, artinya tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh pertumbuhan penjualan senilai 1,3% sedangkan sisanya 98,7% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti tingkat inflasi, tingkat bunga, keputusan pendanaan dan keputusan dividen.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	.043	.548	.078	.938
	DAR	1.895	.999	.314	.697

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

4.6. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji f)

Hasil uji simultan pada penelitian ini adalah:

**Tabel 19**  
**Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	3.800	4	.950	5.862	.001 <sup>a</sup>
	Residual	4.861	30	.162		
	Total	8.661	34			

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Berdasarkan uji F diperoleh  $F_{hitung}$  senilai 5,862 sedangkan  $F_{tabel}$  dapat dilihat dengan  $\alpha = 0,05$ ,  $n-k-1 = 35-4-1 = 30$  maka diperoleh  $F_{tabel}$  senilai 2,69. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5,862 > 2,69$ ) atau signifikan  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

### b. Uji Parsial (t)

#### 1. Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

**Tabel 20**  
**Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.200	.166	7.238	.000
	QR	-.151	.166	-.909	.370

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Berdasarkan uji t likuiditas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  senilai -0,909 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dengan  $df = n-k-1$  ( $35-1-1=33$ ) senilai 2,03452. Jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,909 < 2,03452$ ) atau dengan nilai taraf signifikansi  $0,370 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

#### 2. *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

**Tabel 21**  
**Hasil Uji t**

Berdasarkan uji t likuiditas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  senilai 1.897 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dengan  $df = n-k-1$  ( $35-1-1=33$ ) senilai 2,03452. Jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1.897 < 2,03452$ ) atau dengan nilai taraf signifikansi  $0,067 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

#### 3. Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

**Tabel 22**  
**Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.723	.140	5.173	.000
	ROA	6.993	2.349	2.977	.005

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Berdasarkan uji t profitabilitas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  senilai 2.977 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dengan  $df = n-k-1$  ( $35-1-1=33$ ) senilai 2,03452. Jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $2.977 < 2,03452$ ) atau dengan nilai taraf signifikansi  $0,005 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

#### 4. Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan

**Tabel 23**  
**Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.049	.092	11.373	.000
	SG	.347	.529	.656	.516

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Berdasarkan uji t pertumbuhan penjualan memiliki nilai  $t_{hitung}$  senilai 0,656 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dengan  $df = n-k-1$  ( $35-1-1=33$ ) senilai 2,03452. Jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,656 < 2,03452$ ) atau dengan nilai taraf signifikansi  $0,516 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya pertumbuhan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

## 5. EVALUASI

### 1. Evaluasi Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Dalam penelitian ini penulis menggunakan indikator *Quick Ratio* (QR) untuk mengukur

rasio likuiditas. Berdasarkan dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *Quick Ratio* (QR) berfluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan aset lancar yang dikurangkan dengan persediaan mengalami penurunan yang lebih besar dari pada kewajiban lancarnya. Nilai minimum *Quick Ratio* (QR) terdapat pada PT Tjiwi Kimia, Tbk (TKIM) yaitu senilai -0,43 kali pada tahun 2020, yang artinya setiap Rp.1 kewajiban lancar jaminan kurang melunasi oleh aset lancar selain persediaan senilai Rp. -0,43. Hal ini diakibatkan total aset lancar yang dikurangi dengan persediaan memperoleh nilai lebih kecil dari pada kewajiban lancarnya. Untuk mengendalikan ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya, sebaiknya perusahaan lebih teliti dalam mengelola persediaan agar tidak terjadi penumpukan yang menyebabkan tingginya beban-beban biaya seperti biaya pemeliharaan, penyimpanan dan biaya lainnya.

## 2. Evaluasi *Leverage*

*Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk membayar semua utangnya, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. *Leverage* yang dihitung dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR). Berdasarkan dapat dilihat nilai *Debt to Assets Ratio* (DAR) berfluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan total aset mengalami peningkatan sedangkan total hutang mengalami penurunan. Nilai minimum *Debt to Assets Ratio* (DAR) yaitu senilai 0,34 kali terdapat pada PT Suparma, Tbk (SPMA) pada tahun 2020. Artinya bahwa setiap Rp.1 total aset dibiayai oleh hutang senilai Rp.0,34. Hal ini disebabkan peningkatan total aset. Dengan kondisi seperti ini, sebaiknya perusahaan mampu mengelola aset dan mengoptimalkan penggunaan hutang agar pendapatan perusahaan meningkat. Jika aset perusahaan meningkat,

maka dapat membantu perusahaan untuk melunasi seluruh hutangnya.

## 3. Evaluasi Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba dari kegiatan operasinya dalam satu periode tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Return on Asset* untuk mengukur profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *Return on Asset* berfluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan laba bersih mengalami penurunan sedangkan total aset mengalami peningkatan. Nilai minimum *Return on Asset* (ROA) terdapat pada PT Toba Pulp Lestari, Tbk (INRU) yaitu senilai -0,04 kali yang terjadi pada tahun 2019. Artinya setiap Rp.1 aset yang dimiliki perusahaan, perusahaan mendapatkan keuntungan senilai Rp.-0,04. Hal ini disebabkan menurunnya laba bersih, seperti penjualan bersih dan pendapatan lain-lain sedangkan beban penjualan, beban umum dan administrasi, beban bunga dan pendanaan lain meningkat, sehingga laba bersih mengalami kerugian. Untuk meningkatkan laba perusahaan, sebaiknya perusahaan lebih mampu meningkatkan penjualan serta meminimalisir beban-beban perusahaan seperti beban penjualan dan beban umum dan administrasi sehingga perusahaan memperoleh laba yang diinginkan.

## 4. Evaluasi Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah indikator yang digunakan untuk mengetahui kenaikan penjualan dari tahun ke tahun, dengan membandingkan penjualan tahun sekarang dengan tahun lalu. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pertumbuhan penjualan mengalami berfluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan penjualan tahun berjalan yang lebih tinggi

dibandingkan penjualan tahun sebelumnya. Nilai minimum pertumbuhan penjualan terdapat pada PT Toba Pulp Lestari, Tbk (INRU) yaitu sebesar -0,18 kali pada tahun 2019. Artinya setiap Rp.1 selama periode penelitian pertumbuhan penjualan mengalami penurunan sebesar Rp. -0,18. Hal ini disebabkan karena penjualan tahun berjalan lebih rendah dibandingkan penjualan tahun sebelumnya. Untuk meningkatkan penjualan, sebaiknya perusahaan melakukan peningkatan kualitas produk, kenali pasar dan konsumen dengan baik, meningkatkan layanan terhadap konsumen dan memaksimalkan pemasaran produk.

### 5. Evaluasi Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah pandangan investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan yang berhubungan dengan harga saham. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Tobins' Q* dalam mengukur nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *Tobin's Q* mengalami befluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan karena harga saham, jumlah saham beredar dan total aset meningkat sedangkan total hutang menurun. Nilai minimum *Tobin's Q* terdapat pada PT Toba Pulp Lestari, Tbk (INRU) yaitu sebesar 0,61 kali yang terjadi pada tahun 2016-2017. Artinya setiap Rp.1 harga pasar saham perusahaan dan nilai buku dari total hutang dihargai senilai Rp.0,61 dari nilai total aset. Hal ini disebabkan karena harga saham menurun dan saham beredar menetap, total hutang mengalami penurunan sedangkan total aset mengalami peningkatan. Untuk mempertahankan nilai perusahaan, sebaiknya perusahaan tetap mengoptimalkan penggunaan aset secara efisien, meningkatkan laba dan menstabilkan pembagian dividen kepada investor,

sehingga investor akan terus meningkatkan penanaman modalnya yang diikuti dengan meningkatnya permintaan saham yang berdampak mampu meningkatkan nilai perusahaan.

## 6. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Kesimpulan

Dari hasil pengujian hipotesis dan evaluasi yang telah dijabarkan oleh penulis pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan nilai rata-rata likuiditas yang diukur dengan parameter *Quick Ratio* (QR) berfluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan aiset lancar yang dikurangkan dengan persediaan mengalami penurunan yang lebih besar daripada kewajiban lancar.
2. Secara keseluruhan nilai rata-rata *leverage* yang diukur dengan parameter *Debt to Assets Ratio* (DAR) berfluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan total aiset mengalami peningkatan sedangkan total hutang mengalami penurunan.
3. Secara keseluruhan nilai rata-rata profitabilitas yang diukur dengan parameter *Return on Assets* (ROA) berfluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan laba bersih mengalami penurunan sedangkan total aset mengalami peningkatan.
4. Secara keseluruhan nilai rata-rata pertumbuhan penjualan berfluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan penjualan tahun berjalan yang lebih tinggi dibandingkan penjualan tahun sebelumnya.
5. Secara keseluruhan nilai rata-rata nilai perusahaan yang diukur dengan parameter *Tobin's Q* berfluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan

Karena harga saham, jumlah saham beredar dan total hutang meningkat sedangkan total aset menurun.

6. Dari pengujian regresi linear berganda diperoleh hasil bahwa likuiditas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif sedangkan *leverage* dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
7. Dari pengujian regresi linear sederhana diketahui bahwa likuiditas (QR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*) sedangkan *leverage* (DAR), profitabilitas (ROA) dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*)
8. Dari hasil pengujian koefisien korelasi dan determinasi diketahui bahwa terdapat hubungan yang kuat antara likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan dengan nilai perusahaan. Tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti tingkat inflasi, tingkat bunga, keputusan pendanaan dan keputusan dividen. Hasil penelitian koefisien korelasi dan determinasi diketahui bahwa terdapat hubungan sangat rendah antara likuiditas dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian koefisien korelasi dan determinasi diketahui bahwa terdapat hubungan yang rendah antara *leverage* dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian koefisien korelasi dan determinasi diketahui bahwa terdapat hubungan yang sedang antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian koefisien korelasi dan determinasi diketahui bahwa terdapat hubungan yang sangat rendah

antara pertumbuhan penjualan dengan nilai perusahaan.

9. Hasil uji simultan (uji F) dapat disimpulkan bahwa likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
10. Hasil uji parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 6.2. Saran

Berdasarkan evaluasi penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk mengendalikan ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya, sebaiknya perusahaan lebih teliti dalam mengelola persediaan agar tidak terjadi penumpukan yang menyebabkan tingginya beban-beban biaya seperti biaya pemeliharaan, penyimpanan dan biaya lainnya.
2. Dengan kondisi seperti ini, sebaiknya perusahaan mampu mengelola aset dan mengoptimalkan penggunaan hutang agar pendapatan perusahaan meningkat. Jika aset perusahaan meningkat, maka dapat membantu perusahaan untuk melunasi seluruh hutangnya.
3. Untuk meningkatkan laba perusahaan, sebaiknya perusahaan lebih mampu meningkatkan penjualan serta meminimalisir beban-beban perusahaan seperti beban penjualan dan beban umum dan administrasi sehingga

- perusahaan memperoleh laba yang diinginkan.
4. Untuk meningkatkan penjualan, sebaiknya perusahaan melakukan peningkatan kualitas produk, kenali pasar dan konsumen dengan baik, meningkatkan layanan terhadap konsumen dan memaksimalkan pemasaran produk.
  5. Untuk mempertahankan nilai perusahaan, sebaiknya perusahaan tetap mengoptimalkan penggunaan aset secara efisien, meningkatkan laba dan menstabilkan pembagian dividen kepada investor, sehingga investor akan terus meningkatkan penanaman modalnya yang diikuti dengan meningkatnya permintaan saham yang berdampak mampu meningkatkan nilai perusahaan.
  6. Sehubungan dengan keterbatasan yang dimiliki penulis, masih terdapat kelemahan-kelemahan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk meneliti kembali penelitian ini, dapat menambah atau mengganti variabel lain di luar penelitian ini.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Anwar, M. (2019) **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan**. Bandung: Kencana.
- Bahri, S. (2020) **Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS**. Ill. Edited by R. Indra. Yogyakarta: Andi.
- Brigham, E. F. and Houston, J. F. (2012) **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Febriani, R. (2021) **‘Pengaruh Growth Opportunity, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening’**, *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(3), pp. 163–180. doi: 10.53088/jadfi.v1i3.175.  
<https://journal.nurscienceinstitute.id/index.php/jadfi/article/view/175>
- Ghozali, I. (2016) **Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hani, S. (2015) **Teknik Analisa Laporan Keuangan**. Edited by A. Juliandi. Medan: UMSU PRESS.
- Hantono (2018) **Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS**. Yogyakarta: Deepublish.
- Harahap, S. S. (2018) **Analisis Kritis Laporan Keuangan**. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasanah, A. (2020) **‘Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Kebijakan Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan’**, *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(2), pp. 299–309. doi: 10.30871/jama.v4i2.2495.  
<https://103.209.1.42/index.php/JAMA/article/view/2495>
- Hery (2015) **Analisis Kinerja Manajemen**. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery (2017) **Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis**. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat, wastam W. (2018) **Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan**. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hidayat, M. (2018) **‘Pengaruh Manajemen Pajak, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Periode 2014-2016’**, *Measurement : Jurnal Akuntansi*, 12(2), p. 206. doi: 10.33373/mja.v12i2.1745.  
<https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/measurement/article/view/1745>
- Horne, J. C. Van and John, M. W. (2012) **Prinsip-Prinsip Manajemen**

- Keuangan.** Edisi XIII. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan, A. *et al.* (2019) **Teori Akuntansi.** Medan: Madanatera.
- Irfani, A. . (2020) **Manajemen Keuangan dan Bisnis Teori dan Aplikasi.** Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail (2014) **Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah.** Surabaya: Prenada Media Group.
- Kariyoto (2017) **Analisa Laporan Keuangan.** Malang: UB Press.
- Kasmir (2019) **Analisis Laporan Keuangan.** Depok: Rajawali Pers.
- Leon, F. M. (2020) **Mudah Memahami Manajemen Keuangan.** Jakarta: Salemba Empat.
- Marantika, A. (2012) **Nilai Perusahaan Konsep dan Implikasi.** Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja.
- Meidiyustiani, R. (2016) ‘**Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010-2014**’, *Akuntansi dan Keuangan*, 5, p. 59.  
<https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/aku/article/view/405>
- Prihadi, T. (2019) **Analisis Laporan keuangan Konsep dan Aplikasi.** Jakarta: Gramedia pustaka Utama.
- Ramadhanty, N. R. and Sukmaningrum, P. S. (2020) ‘**Pengaruh Return on Asset, Quick Ratio, Debt to Total Asset dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii)**’, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(6), p. 1091. doi: 10.20473/vol7iss20206pp1091-1101.  
<https://www.neliti.com/publications>.
- Ratnasari, F. (2022) ‘**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei**’, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 4(2), pp. 28–43.  
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3912>
- Reschiwati, R., Syahdina, A. and Handayani, S. (2020) ‘**Effect of Liquidity, Profitability, and Size of Companies on Firm Value**’, *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 25(Extra 6), pp. 325–332. doi: 10.5281/zenodo.3987632.  
<https://www.redalyc.org/journal/279/27964115031/html/>
- Riyadi, S. (2017) **Akuntansi Manajemen.** Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Rudianto (2012) **Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan.** Jakarta: Erlangga.
- Sari, M. K. (2020) **Analisis Laporan Keuangan.** Semarang: Garuda.
- Sheila, R. M. and Djawoto (2019) ‘**Pengaruh Likuiditas, profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Foods and Beverages**’, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(2), pp. 1–19.  
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/872>.
- Sinaga, L. V. *et al.* (2019) ‘**Pengaruh Sales Growth, Firm Size, Debt Policy, Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**’, *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 2(2), pp. 345–355. doi: 10.31539/costing.v2i2.664.  
<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/664>.
- Silitonga, H. P. *et al.* (2022) ‘**Determinant Improving the Quality of Financial Reports Pematangsiantar City Government**’, *E-Jurnal Akuntansi*, 32(2), p. 3834. doi: 10.24843/eja.2022.v32.i02.p18.
- Sochib (2018) **Pengantar Akuntansi 1.** Edisi Satu. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono (2017) **Metode Penelitian**



**Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.**  
Bandung: Alfabeta.

- Sujarweni, V. W. (2019) **Analisis Laporan Keuangan**. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulindawati, N. L. G. E., Yuniarta, G. A. and Purnamawati, I. G. A. (2017) **Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis**. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumardi, R. and Suharyono (2020) **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**. Edited by Suharyono. Jakarta: LPU-UNAS.
- Tantawi, D. and Tarumanagara, U. (2020) **‘Pengaruh Likuiditas , *Firm Growth* , *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan’**, 2, pp. 1460–1468.  
<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/9323>
- Thian, A. (2021) **Analisis Laporan Keuangan**. Edited by Edisi Satu. Yogyakarta: ANDI.

#### PROFIL SINGKAT

**Apelia Enjel Ambarita**, lahir di Pematang Siantar pada tanggal 20 November 2000 , lulusan Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung Pematangsiantar Pada tahun 2022.